

ABSTRAK
PEMIKIRAN GUS DUR TENTANG
NASIONALISME DAN MULTIKULTURALISME (1963-2001)

Oleh:

Ana Riwayati Dewi
Universitas Sanata Dharma

2017

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tiga permasalahan pokok yaitu (1) Latar belakang sosial intelektual Gus Dur; (2) Pemikiran Gus Dur sebagai tokoh politik Indonesia tentang nasionalisme dan multikulturalisme di Indonesia; (3) Pengaruh atau dampak pemikiran Gus Dur terhadap kehidupan sosial-politik di Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan yaitu historis faktual dengan tahapan: pemilihan topik, heuristik (pengumpulan sumber), verifikasi (kritik sumber), interpretasi dan historiografi (penulisan sejarah). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi dan pendekatan politik dengan model penulisan yang bersifat deskriptif analitis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) latar belakang sosial intelektual Gus Dur dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya yang berasal dari pesantren dan lingkungan akademiknya ketika belajar di Kairo, Baghdad, dan Eropa, (2) Pemikiran Gus Dur sebagai tokoh politik di Indonesia yaitu ketika ia dapat merubah tatanan kehidupan sosial dan berbagai kritiknya terhadap pemerintah, (3) Pengaruh atau dampak pemikiran Gus Dur terhadap kehidupan sosial-politik di Indonesia yaitu adanya toleransi yang nyata di antara masyarakat terutama bagi kalangan minoritas.

ABSTRACT
GUS DUR THOUGHT ABOUT
NATIONALISM AND MULTICULTURALISM (1963-2001)

By:

Ana Riwayati Dewi

Sanata Dharma University

2017

The objective of this research was describing and analyzing three main problems, namely (1) Gus Dur's social intellectual background; (2) Gus Dur's thoughts as a political figure about nasionalism and multiculturalism in Indonesia; (3) The impact of Gus Dur's thoughts on socio-political life in Indonesia.

The research method used is historical factual with stages: topic selection, heuristic (source collection), verification (source critic), interpretation and historiography (writing history). The approach is sociology and political approach by analytic descriptive writing model.

The result of this study showed that (1) Gus Dur's social and intellectual background was influenced by his family environment which come from pesantren and academic environment when he studied in Kairo, Baghdad, and Europe, (2) Gus Dur's thoughts as politician in Indonesia could change a social order thought his critics for Indonesian government, (3) The impact of Gus Dur's thoughts on socio-political life in Indonesia is the existence of real tolerance in society, especially for minorities.